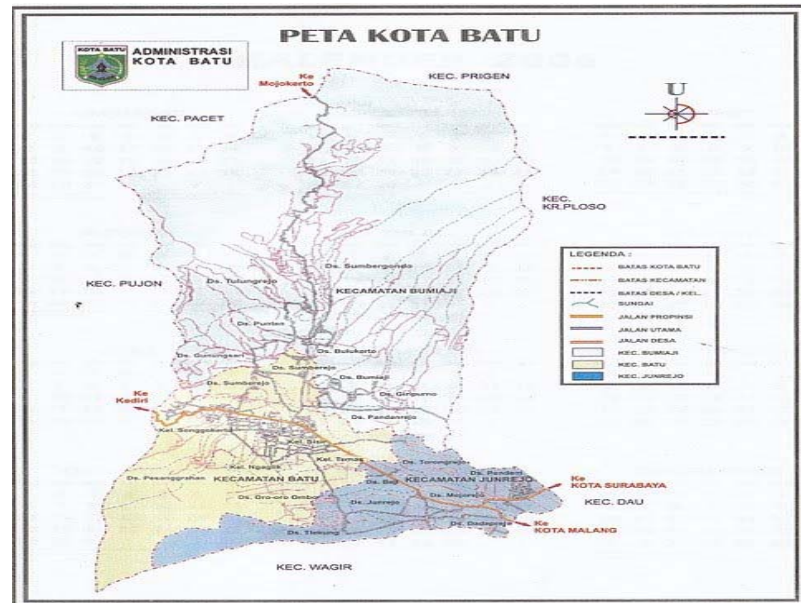


### BAB III

## GAMBARAN UMUM KOTA BATU

### A. Geografis



Gambar1: Peta Kota Batu. Sumber: [http://www.google.com/gambar\\_peta\\_kota\\_batu](http://www.google.com/gambar_peta_kota_batu) yang diakses pada tanggal 04 Januari 2013, pukul 13.00 WIB.

Secara astronomi, Kota Batu terlihat berada pada posisi  $7^{\circ} 55' 20'' - 7^{\circ} 57' 20''$  Bujur Timur,  $115^{\circ} 17' 0'' - 118^{\circ} 19' 0''$  Lintang Selatan.<sup>47</sup> Sedangkan batas wilayah kota Batu, meliputi:

- Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Pasuruan.
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.

<sup>47</sup> <http://www.batukota.bps.go.id> diakses pada tanggal 04 Januari 2013 pukul 13.30 WIB.

- c. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang.
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Karang Ploso, Kabupaten Malang.<sup>48</sup>

Kota Batu terdiri dari 3 kecamatan yaitu Kecamatan Batu, Kecamatan Junrejo dan Kecamatan Bumiaji. Kecamatan Bumiaji merupakan kecamatan yang paling luas wilayahnya yaitu 12.797,89 ha sedangkan Kecamatan Batu dan Kecamatan Junrejo masing-masing luas wilayahnya 4.545,81 ha dan 2.565,02 ha. Dilihat dari keadaan geografisnya, Kota Batu dapat dibagi menjadi 4 jenis tanah. Pertama jenis tanah Andosol, berupa lahan tanah yang paling subur meliputi Kecamatan Batu seluas 1.831,04 ha, Kecamatan Junrejo seluas 1.526,19 ha dan Kecamatan Bumiaji seluas 2.873,89 ha. Kedua jenis Kambisol, berupa jenis tanah yang cukup subur meliputi Kecamatan Batu seluas 889,31 ha, Kecamatan Junrejo 741,25 ha dan Kecamatan Bumiaji 1395,81 ha. Ketiga tanah alluvial, berupa tanah yang kurang subur dan mengandung kapur meliputi Kecamatan Batu seluas 239,86 ha, Kecamatan Junrejo 199,93 ha dan Kecamatan Bumiaji 376,48 ha. Dan yang terakhir jenis tanah Latosol meliputi Batu seluas 260,34 ha, Kecamatan Junrejo 217,00 ha dan Kecamatan Bumiaji 408,61 ha.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> <http://www.batukota.bps.go.id> diakses pada tanggal 04 Januari 2013 pukul 13.30 WIB.

<sup>49</sup> <http://www.batukota.bps.go.id> diakses pada tanggal 04 Januari 2013 pukul 13.30 WIB.

Kota Batu terletak di kaki gunung Paderman yang letaknya 700-1100 m di atas permukaan laut. Daerah dengan suhu dingin, ketika musim dingin suhunya 15°-19° C, ketika musim panas suhunya 28° C. Dan ketika pagi dan sore hari kota ini seringkali diselimuti kabut.

Kota Batu terbagi habis menjadi 3 kecamatan, 24 desa /kelurahan, 231 RW dan 1.092 RT. Dilihat komposisi jumlah desa/kelurahan, Kecamatan Bumiaji memiliki jumlah desa/kelurahan terbanyak yaitu masing-masing 9 desa/kelurahan. Banyaknya jumlah desa/kelurahan yang dimiliki tidak otomatis menjadi daerah dengan jumlah RW dan RT terbanyak pula. Terbukti jumlah RW dan RT terbanyak di Kecamatan Batu yaitu masing-masing 91 RW dan 427 RT. Berikutnya Kecamatan Bumiaji 81 RW dan 426 RT dan sisanya berada di Kecamatan Junrejo. Sekretariat Pusat Paguyuban Darma Bakti yang diteliti dalam skripsi ini ada di Kelurahan Songgokerto, Dusun Tambuh, Kecamatan Batu. Berikut ini tabel jumlah desa dan/atau kelurahan, RW dan RT Kota Batu:

Tabel I  
Jumlah Desa/Kelurahan, RW dan RT per Kecamatan  
Kota Batu

No.	Kecamatan	Nama Desa/Kelurahan	Kelurahan	Desa	RW	RT
1	Batu	Kel. Sisir	4	4	91	430

		Kel. Ngagglik Kel. Songgokerto Kel. Temas Ds. Sanggrahan Ds. Sumberjo Ds. Sidomulyo Ds. Oro-oro Ombo				
2	Junrejo	Kel.. Dadarejo Ds. Pendem Ds. Junrejo Ds. Beji . Ds. Torongrejo Ds. Tlekung Ds. Mojoirejo	1	6	59	239
3	Bumiaji	Ds. Sumberbratas Ds. Tulungrejo Ds. Punten Ds. Sumbergondo Ds. Gunungsari	-	9	81	426

		Ds. Bulukerto Ds. Pandanrejo Ds. Bumiaji Ds. Giripurno				
	<b>Jumlah</b>		5	19	231	1095

Sumber data: <http://www.batukota.bps.go.id> diakses pada tanggal 04 Januari 2013 pukul 13.30 WIB.

## B. Demografis

Pada tanggal 6 Maret 1993, kota administrasi Batu dibentuk dan diresmikan Batu dibentuk dan diresmikan, karena sebelumnya adalah bagian dari wilayah kabupaten Malang. Tanggal 10 April 1995, dikirim permohonan surat persetujuan DPRD kabupaten Malang dan Bupati Malang tentang peningkatan status kotif Batu menjadi Kotamadya Batu. Pada tanggal 11 April 1995, pengiriman surat persetujuan kepada pembantu Gubernur di Malang tentang peningkatan status kotif Batu menjadi Kotamadya Batu.

Pada tanggal 6 Juni 1996, dengan persetujuan DPR kota Malang, surat persetujuan Bupati dan Pembantu Gubernur di Malang, dikirimkan ke Gubernur Jawa Timur. Dan melalui proses yang sangat panjang tanggal 28 Pebruari 2001 diturunkan surat keputusan MENDAGRI dan Otonomi Daerah. Tanggal 21 Juni 2001 Batu disahkan menjadi kota admistratif berdasarkan UU No. 11 tahun 2001. Dan tanggal 17 Oktober 2001 Batu telah

diresmikan menjadi daerah otonom yang berpisah dengan wilayah Kabupaten Malang, yang terdiri dari tiga kecamatan dan 19 desa serta kelurahan.<sup>50</sup>

### ***Keadaan Agama***

Berdasarkan catatan Pusat Informasi Keagamaan dan Kehumasan Sekretariat Jenderal Kantor Kementerian Agama Kota Batu, jumlah penduduk menurut agama di kecamatan Batu berjumlah 59.712 jiwa. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel II

Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama  
Di Kecamatan Batu  
2012

<b>No.</b>	<b>Agama</b>	<b>Jumlah pemeluk (jiwa)</b>
1	Islam	90.508
2	Kristen	5.623
3	Katolik	2.664
4	Hindu	77
5	Budha	448
6	Lainnya	475
<b>Jumlah</b>		<b>59.712</b>

<sup>50</sup> <http://pesonamalangraya.blogspot.com/2012/01/sejarah-pemerintahan-kota-batu.html>. diakses pada tanggal 01 Agustus 2012, pukul 14.53 WIB.

Sumber data: <http://www.batukota.bps.go.id> diakses pada tanggal 04 Januari 2013 pukul 13.30 WIB.

Adapun jumlah rumah ibadah dari masing-masing agama tersebut secara keseluruhan di Kota Batu, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel III  
Jumlah Rumah Ibadah  
Di Kota Batu  
2012

No.	Rumah Ibadah	Jumlah (buah)
1	Masjid	139
2	Musholla	428
3	Gereja Kristen	30
4	Gereja Katolik	1
5	Pura	2
6	Wihara	4
7	Kelenteng	1
<b>Jumlah</b>		<b>605</b>

Sumber data: <http://www.batukota.bps.go.id> diakses pada tanggal 04 Januari 2013 pukul 13.30 WIB.

### ***Keadaan Pendidikan***

Penduduk Kota Batu yang tamat SLTA atau sederajat sebesar 25,03% sedangkan yang menamatkan sekolah sampai jenjang perguruan tinggi mencapai 8,28%. Selain itu, penduduk Kota Batu yang tidak pernah sekolah/tidak tamat SD sebesar 14,86

%. Rata-rata tingkat pendidikan yang ditamatkan penduduk di Kota Batu adalah tamat SD/ sederajat. Ini bisa terlihat dari besarnya persentase penduduk yang menamatkan pendidikan pada jenjang pendidikan sekolah dasar.<sup>51</sup>

Tabel IV  
Persentase Penduduk Menurut Pendidikan  
Yang Ditamatkan  
Kota Batu  
2012

<b>Tingkat pendidikan</b>	<b>Jumlah (%)</b>
Tidak Pernah Sekolah	3,87
Tidak Tamat SD	10,99
Tamat SD	29,96
Tamat SLTP	21,87
Tamat SLTA	25,03
Tamat PT	8,28
<b>Angka Partisipasi Sekolah</b>	<b>Jumlah (%)</b>
7-12 Tahun (SD)	114,16
13-15 Tahun (SLTP)	88,53
16-18 Tahun (SLTA)	87,21

Sumber data: <http://www.batukota.bps.go.id> diakses pada tanggal 04 Januari 2013 pukul 13.30 WIB.

Secara umum, angka partisipasi sekolah menunjukkan bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan maka persentase

<sup>51</sup> <http://www.batukota.bps.go.id> diakses pada tanggal 04 Januari 2013 pukul 13.30 WIB.



penduduk yang berpartisipasi dan memanfaatkan fasilitas jenjang pendidikan tersebut akan semakin rendah. Bila diperhatikan angka partisipasi sekolah (APS) pada beberapa jenjang pendidikan nilainya lebih dari 100 persen. Ini menunjukkan bahwa pada jenjang pendidikan tersebut masih terdapat murid yang usianya berada di luar batasan usia sekolah (baik yang lebih tua atau lebih muda) yang bersekolah pada jenjang pendidikan tersebut.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> <http://www.batukota.bps.go.id> diakses pada tanggal 04 Januari 2013 pukul 13.30 WIB.